



KETAN PEDAS

**(KENDALI KEGIATAN DAN PERSETUJUAN USULAN BELANJA/PENGADAAN
SECARA MOBILE)**

**Kategory :
Leadership and Management**



**RSUD dr. ADHYATMA, MPH PROVINSI JAWA TENGAH
2024**

I. RINGKASAN (100)

Kegiatan belanja barang/ jasa di RSUD dr. Adhyatma, MPH. sulit untuk dikendalikan, sehingga seringkali terjadi over budget (realisasi belanja lebih besar daripada anggaran yang sudah ditetapkan). Pengadaan barang/jasa harus sepengetahuan dan mendapat persetujuan oleh para pimpinan terkait. Pimpinan membutuhkan informasi yang real time (tepat waktu) untuk bisa mengambil kebijakana terkait dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi. Oleh karenanya itu, perlu di buat kan aplikasi khusus yang bisa mengakomodir permasalahan-permasalahan tersebut. Aplikasi yang dibuat adalah KETAN PEDAS (KENDALI KEGIATAN DAN PERSETUJUAN USULAN BELANJA/PENGADAAN SECARA MOBILE).

Tujuan dari aplikasi KETAN PEDAS adalah untuk mengatasi permasalahan utama dimana lama persetujuan usulan dan sering terjadinya Over Budget sehingga relaisasi belanja BLUD tinggi yaitu sebelum di terapkannya KETAN PEDAS realiasi belanja sebesar 83,50% dari anggaran sedangkan setelah diterapkannya aplikasi SINKRON realisasi menjadi 69,93%.

Aplikasi KETAN PEDAS didukung oleh SDM dari RSUD dr. Adhyatma, MPH. Yaitu dari bagian keuangan dan SIM RS serta seluruh pejabat struktural dan staf yang terkait dengan usulan pengadaan belanja barang/ jasa. Untuk menjamin keberlangsungan aplikasi KETAN PEDAS didukung oleh SK Implementasi aplikasi yang diterbitkan oleh direktur dan selalu melakukan pengembangan aplikasi diantaranya proses persetujuan usulan secara mobil menggunakan smartphone android

II. LATAR BELAKANG (150)

Kesehatan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, kondisi dunia kesehatan selalu menjadi perhatian penting karena memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat dan

produktivitas bangsa secara keseluruhan. Saat ini, sistem kesehatan Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, namun masih menghadapi beberapa tantangan. Sistem kesehatan Indonesia mencakup dua jenis pelayanan kesehatan, yaitu pelayanan kesehatan tingkat pertama (puskesmas dan klinik) dan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan (rumah sakit). Pusat perhatian sistem kesehatan saat ini termasuk upaya meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan pemerataan pelayanan kesehatan di seluruh wilayah Indonesia.

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan suatu bentuk lembaga publik yang memiliki otonomi pengelolaan dan keuangan dalam memberikan pelayanan publik. Di bidang kesehatan, BLUD berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan efisiensi pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) bidang kesehatan merupakan lembaga yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Dasar hukum yang menjadi pijakan berdirinya BLUD RSUD dr.Adhyatma, MPH antara lain : Permendagri 61 tahun 2007 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah, Permendagri 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Pergub 059/78/2008 tentang status pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Jawa Tengah, Pergub nomor 56 tahun 2020 tentang jenjang nilai pengadaan barang/jasa pada Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Tengah.

BLUD kesehatan memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia, serta berusaha mandiri dalam mencari pendanaan melalui penerimaan dari layanan yang diberikan dan/atau dukungan dari pemerintah daerah.

Implementasi BLUD bidang kesehatan dapat dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain:

- a. Pembentukan Entitas Hukum: BLUD bidang kesehatan harus dibentuk

sebagai badan hukum yang memungkinkan untuk mengatur kegiatan operasional dan keuangan secara independen.

- b. Penyusunan Rencana Layanan: BLUD kesehatan perlu menyusun rencana layanan yang mencakup jenis pelayanan, target penerima layanan, serta sasaran dan indikator kinerja yang jelas.
- c. Pengelolaan Keuangan: BLUD kesehatan harus mampu mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel, termasuk melakukan efisiensi dalam penggunaan anggaran.
- d. Penyediaan Sarana dan Prasarana: BLUD kesehatan juga bertanggung jawab dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Tuntutan masyarakat terhadap reformasi birokrasi mengenai pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintah yang bersih (clean governance) menjadi salah satu tugas dari institusi pemerintah untuk segera direspon secara positif dengan melakukan langkah langkah yang strategis dan efektif dalam rangka memperbaiki sistem kelembagaan dan sekaligus kinerja pegawai. Hal tersebut merupakan arah yang sejalan dengan Kebijakan sumber daya aparatur pemerintah, yaitu : Netral, Profesional, Sejahtera, Akuntabel dan Perekat NKRI

Era digitalisasi sudah mulai masuk ke dunia Rumah Sakit, digitalisasi saat ini menjadi hal yang sangat berkembang, karena memang digitalisasi bisa sangat bermanfaat buat RSUD dr. Adhyatma, MPH, digitalisasi ini sangat mempengaruhi efisiensi operasional, aksesibilitas dan mobilitas, peningkatan pengambilan keputusan, penghematan biaya, peningkatan kualitas layanan, inovasi produk dan layanan, penjangkauan pasar yang lebih luas, keamanan dan privasi data yang lebih baik, pengalaman pengguna yang unggul, keberlanjutan lingkungan.

Secara keseluruhan, digitalisasi sistem membawa perubahan transformasional bagi organisasi dan membuka peluang baru untuk inovasi, efisiensi, dan pertumbuhan. Namun, rumah sakit juga harus tetap memperhatikan tantangan

dan risiko, seperti keamanan siber dan kepatuhan privasi data, untuk memastikan bahwa implementasi digitalisasi berjalan dengan sukses.

Dengan memahami latar belakang ini, maka rumah sakit dapat mengimplementasikan aplikasi **KETAN PEDAS** sebagai alat penting dalam menjaga kualitas layanan, kenyamanan pasien, kepatuhan hukum, dan efisiensi operasional. Hal ini juga berkontribusi pada misi rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat.

III. Tujuan

Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan pelayanan persetujuan usulan belanja barang/jasa secara digital.

Tujuan utama dari aplikasi **KETAN PEDAS** :

1. Menyajikan Informasi yang detil terkait dengan pelaksanaan pengadaan barang/jasa baik yang masih pada tahap usulan dan yang sudah dibelanjakan oleh ULP
2. Proses pengadaan barang/jasa cepat, tepat dan sesuai dengan regulasi tanpa mengesampingkan sistem pengendalian internal yang ada
3. Pimpinan bisa mengakses kapan dan dimanapun usulan pengadaan barang/jasa untuk mendukung kecepatan pemberian layanan kepada masyarakat (berbasis Android)
4. Memudahkan user/pengguna barang/jasa bisa segera mendapatkan informasi barang/jasa yang diusulkan
5. Layanan kepada masyarakat bisa dengan cepat diberikan

VI. Tahapan Kegiatan

Berdasarkan hasil diagnosa organisasi dan adopsi, adaptasi hasil *best practices* maka inovasi yang akan dilaksanakan dalam Aksi Perubahan adalah **"Aplikasi Ketan Pedas (Kendali Kegiatan dan Persetujuan Usulan Belanja/Pengadaan Secara Mobile) Untuk Meningkatkan Pengelolaan Mutu Pelayanan Usulan Belanja Barang/Jasa Di RSUD dr. Adhyatma, MPH Pemprov. Jawa Tengah"**, dengan tahapan yang akan dilaksanakan yaitu jangka pendek,

jangka menengah dan jangka panjang, sebagai berikut :

Jangka Pendek:

Terwujudnya Aplikasi kendali kegiatan dan persetujuan usulan belanja/pengadaan secara mobile yang dinamakan dengan istilah akronim KETAN PEDAS yang diujicobakan pada PPKom/PPTK bahan medis, dengan tahapan sebagaimana berikut :

1. Membentuk tim efektif aksi perubahan.
2. Koordinasi dengan para stake holder
3. Menyusun alur proses usulan belanja/pengadaan barang/jasa melalui aplikasi kendali kegiatan dan persetujuan usulan belanja/pengadaan secara mobile / Aplikasi KETAN PEDAS
4. Membuat aplikasi kendali kegiatan dan persetujuan usulan belanja/pengadaan secara mobile / Aplikasi KETAN PEDAS
5. Melaksanakan bimbingan teknis aplikasi kendali kegiatan dan persetujuan usulan belanja/pengadaan secara mobile / Aplikasi KETAN PEDAS
6. Melaksanakan launching aplikasi kendali kegiatan dan persetujuan usulan belanja/pengadaan secara mobile / Aplikasi KETAN PEDAS.
7. Implementasi Aplikasi Ketan Pedas.
8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi aplikasi kendali kegiatan dan persetujuan usulan belanja/pengadaan secara mobile / Aplikasi KETAN PEDAS.

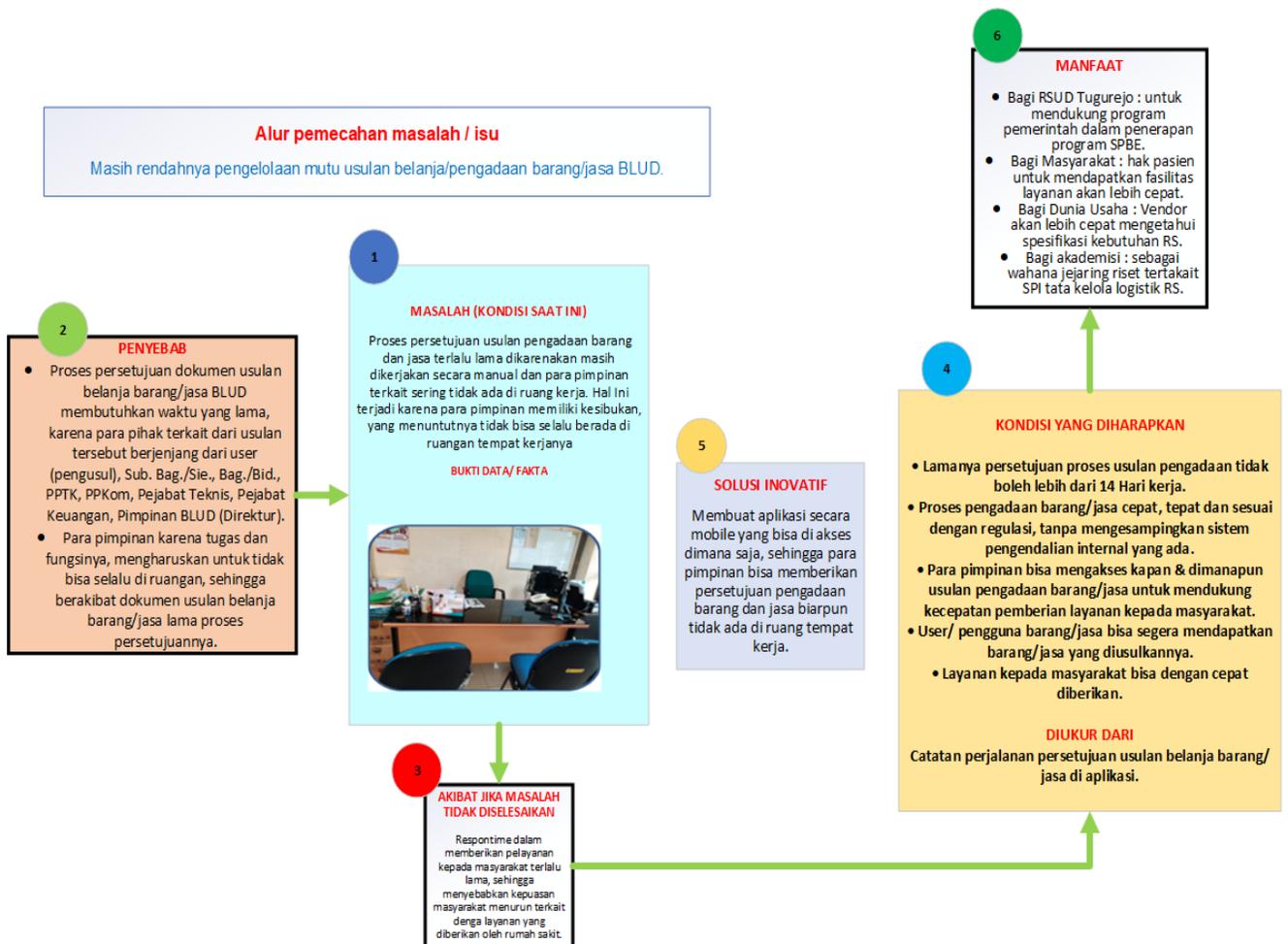
Jangka Menengah:

Aplikasi ketan pedas di implementasikan pada PPKom/PPTK kegiatan Belanja Modal dan adanya penambahan fitur notifikasi pada setiap level approval di aplikasi ketan pedas.

Jangka Panjang:

Aplikasi ketan pedas sudah terimplementasikan pada seluruh kegiatan PPKom/PPTK di RSUD dr.Adyhatma, MPH, adanya penambahan fitur informasi kendali kegiatan di android dan aplikasi terintegrasi dengan SIM RS.

Tabel: Alur pemecahan masalah / isu

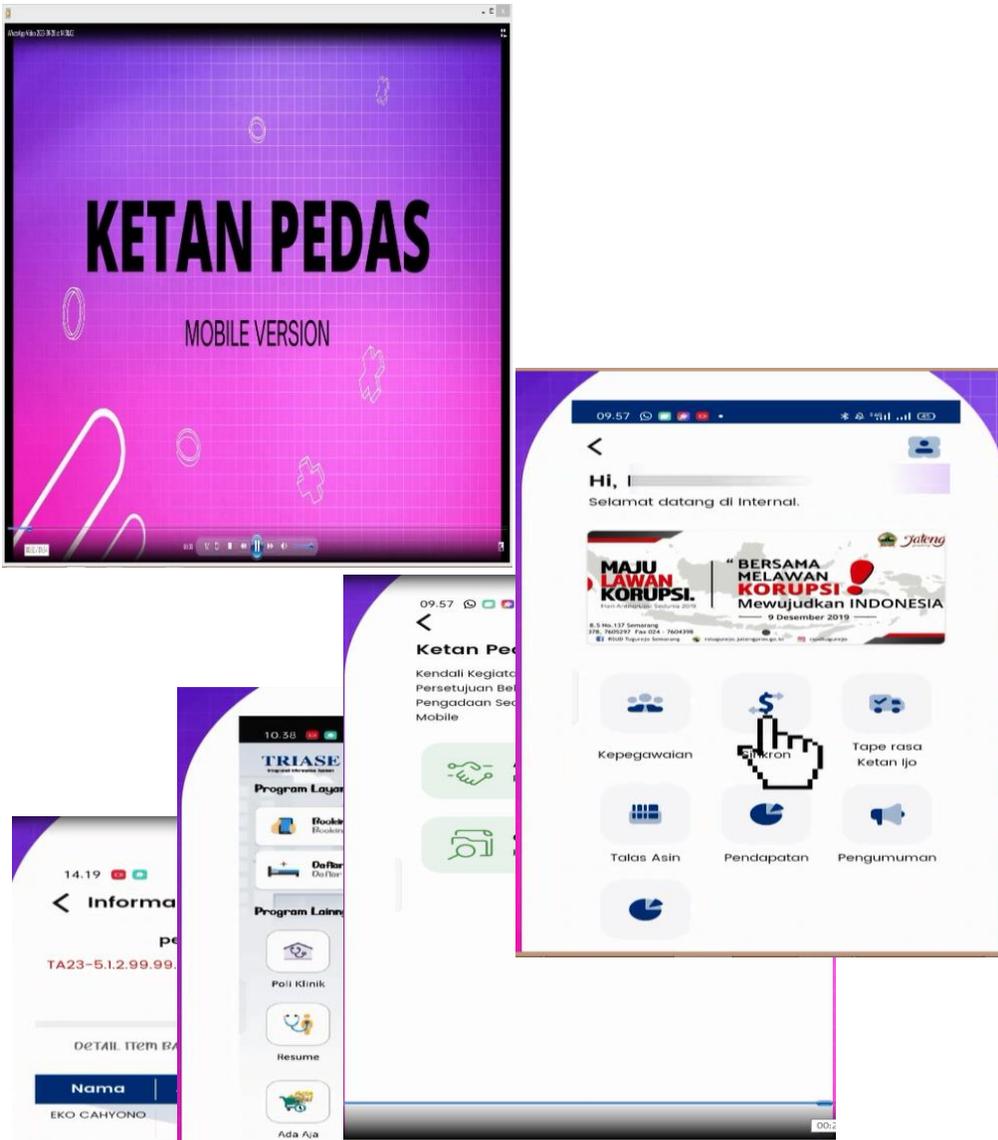


IV. HASIL

a. Aplikasi KETAN PEDAS Versi Android

Setelah digunakannya aplikasi KETAN PEDAS ini sangat berpengaruh sekali terhadap persetujuan usulan di kegiatan pengusulan/pengadaan dari segi efisiensi waktu dan penghematan alat tulis kantor.

Menggunakan aplikasi KETAN PEDAS versi android Persetujuan Usulan dapat dipantau,diperiksa, disetujui kapan saja dimana saja.



b. Aplikasi KETAN PEDAS Versi Dekstop

Menggunakan aplikasi KETAN PEDAS versi dektop ini efektif dalam laporan, dan memantau usulan-usulan mana yang disetujui dan tidak disetujui,Dengan aplikasi



KETAN PEDAS versi dekstop Usulan dapat mudah dipantau,diperiksa, disetujui dan menghemat biaya operasional alat tulis kantor.

KHS Dr. Adhyatma, MPD - Main Menu [dbtugu_life3--Server 0.5] - Pemakai : KINETIKA - Computer Name : DESKTOP-9RS4OTS Version 9.0.3-8836-022 - [Peretujuan Do]

File Edit Window Help

D P A Tahun : 2020 Refresh

Usulan Masuk Usulan Keluar

Pencarian :

No.	Pilih	No. Dokumen	Tgl. Input Usulan	Kode Rekening	Nilai Usulan	Nilai Realisasi	Jalur Approval Dokumen
1	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak	U200800069	18/08/2020	1.02.1.02.04.22.0001.5.2.1.07.01.02.04	400,000.00	400,000.00	ANNIS
2	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak	U200800065	18/08/2020	1.02.1.02.04.22.0001.5.2.3.91.01.29	12,000,000.00	12,000,000.00	ANNIS
3	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak	U200800044	11/08/2020	1.02.1.02.04.22.0001.5.2.3.91.01.28	6,000,000.00	6,000,000.00	NUR D

No. Dokumen U200800065

Pencarian :

No.	Nama Barang	Qty Usulan	Harga Satuan Usulan	Harga Total Usulan	Qty Realisasi	Harga Satuan Realisasi	Harga Total Realisasi	Status Dok	Catatan untuk perubahan data	Stok Gudang
1	ACER ASPIRE C20-830 (CELERON J4005)	2.00	6,000,000.00	12,000,000.00	2.00	6,000,000.00	12,000,000.00	Disetujui		0.00
				TOTAL			12,000,000.00			

Pejabat terkait akan mereview usulan yang masuk, apakah akan disetujui atau tidak

Tutup